

Tes Bakat

Apa itu bakat dan tes bakat?

Sejarah Tes Bakat

- ▶ Kemunculan tes bakat diawali oleh kesadaran para psikolog bahwa tes inteligensi hanya mengukur aspek tertentu dari inteligensi
- ▶ Sebenarnya, tes bakat muncul tanpa disadari → hal ini terlihat dari sejumlah tes yang disebut tes inteligensi selama tahun 1920an dan selanjutnya dikenal sebagai tes bakat sekolah
- ▶ Sebelum PD I sebenarnya para psikolog sudah mengakui diperlukannya tes bakat khusus untuk melengkapi tes inteligensi global.

Lanjutan...

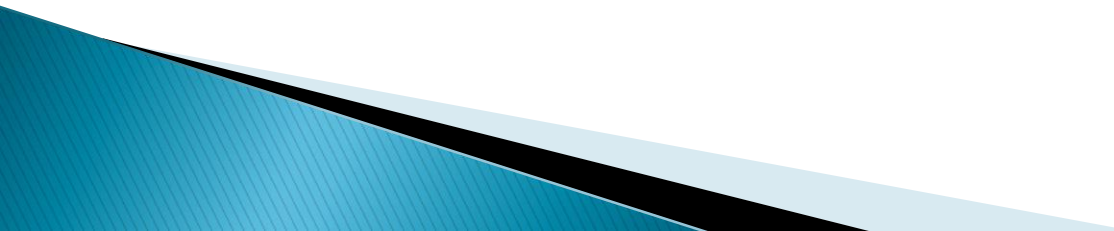
- ▶ Kemudian dikembangkanlah tes bakat khusus untuk konseling pekerjaan, seleksi dan klasifikasi personel industri dan militer. Misal: tes bakat mekanikal, klerikal, musikal, dan artistik

Definisi bakat dan tes bakat

- Definisi bakat

1. Flanagan → frase bakat menunjukkan kesamaan arti dengan **kemampuan**, namun bakat juga berarti sebagai **prediksi** sso meraih sukses.
2. Freeman (1964) → Sifat-sifat yang menunjukkan kemampuan dalam **bidang khusus** dan dapat **diasah** dengan **latihan-latihan**.

Lanjutan....

3. Bakat adalah kondisi atau rangkaian karakteristik yang dipandang sebagai gejala **kemampuan** individu untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau serangkaian respon **melalui latihan-latihan.**
 4. Bakat adalah **potensi individu untuk melakukan pekerjaan atau ketrampilan tertentu**
 5. Konsep bakat **muncul karena ketidakpuasan thd tes inteligensi** yg hanya menghasilkan skor tunggal yaitu IQ
- 

Lanjutan....

6. Branca (1965) → taraf seberapa baik **kemampuan** sso dlm **mempelajari** keahlian atau pengetahuan tertentu jika diberi latihan dalam bidang tsb.
 7. Bingham (1968) → potensi sso yg memungkinkan hanya dgn suatu **latihan** khusus dpt memperoleh kecakapan, pengetahuan atau ketrampilan khusus.
- * **Kesimpulan** : Bakat adalah kemampuan atau **potensi khusus** yg bersifat **menonjol**, dengan **pendidikan** atau **latihan** tertentu akan dapat diasah.

Teori-teori yang mendasari bakat

1. Teori dua faktor

- ▶ Dipelopori oleh Spearman, yang menerangkan bahwa setiap aktifitas mental ditunjukkan oleh faktor yang spesifik (s) yang berbeda
- ▶ Semua faktor yang spesifik tersebut, secara bersama-sama membentuk *single common factor* yang disebut faktor general (g).
- ▶ Jadi setiap perilaku akan terdiri dari faktor s yang berbeda ttp memiliki faktor g yang sama

Lanjutan...

2. Teori *Primary mental ability*

- ▶ Kemampuan mental primer meliputi pemahaman verbal (V), kelancaran verbal (W), angka (N), ruang (S), ingatan asosiasi (M), kecepatan persepsi (P), induksi (I) atau penalaran umum (R)

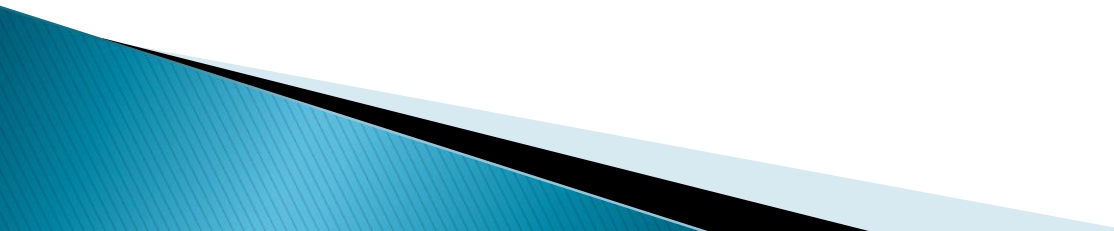
3. Teori Struktur Intelek dari Guilford

- ▶ Memandang inteligensi memiliki tiga dimensi yaitu operasi (proses berfikir), isi (isi yang dipikirkan) dan produk (hasil berfikir)
- ▶ Berdasarkan teori ini setiap manusia memiliki 120 kemampuan

Lanjutan...

- ▶ Guilford menyebutkan dimensi bakat meliputi persepsi, psikomotorik dan intelek
- ▶ Dimensi persepsi yang diukur adalah kepekaan pancaindra yang berhubungan dengan perhatian/persiapan dalam melakukan observasi, seperti kepekaan penglihatan, pendengaran
- ▶ Dimensi psikomotorik yang diukur meliputi kekuatan, kecepatan, kecepatan permulaan suatu aktivitas, ketepatan, koordinasi dan fleksibilitas gerakan.
- ▶ Dimensi intelek meliputi ingatan dan berpikir

Faktor–Faktor yg mempengaruhi pengembangan Bakat

- ▶ Potensi individu secara genetis
 - ▶ Kepribadian
 - ▶ Minat
 - ▶ Motivasi
 - ▶ Nilai Hidup
- 

Pengertian Tes Bakat

1. Freeman → alat untuk mengetahui *potensial ability* thd aktivitas-aktivitas yang bersifat khusus
2. Tiffin → metode pengungkapan kemampuan individu yg masih laten utk mempelajari tugas-tugas ttt dalam jabatan ttt
3. Hull → tes yang dibuat untuk menemukan potensi yang dimiliki sso utk belajar menguasai pekerjaan tertentu

Kesimpulan Pengertian tes bakat

Tes Bakat adalah tes yang digunakan utk mengukur kemampuan potensial dalam melakukan aktivitas tertentu, kemudian dapat dipredikasikan keberhasilannya dalam aktivitas tadi. Dengan demikian, kemampuan potensial dapat memudahkan pencapaian tujuan.

Tujuan: diagnosis & prediksi

Kegunaan : untuk penempatan/penjurusan, konseling, seleksi, bimbingan dalam pendidikan maupun pekerjaan.

TUJUAN Tes Bakat

- ▶ **Diagnosis** : tahu bakat → pahami potensi → analisis permasalahan dimasa kini (klinis, pekerjaan, pendidikan, industri → tritmen tepat)
- ▶ **Prediksi** : prediksi kesuksesan/kegagalan pada bidang tertentu dimasa depan (seleksi, penempatan, klasifikasi). Upaya mempertemukan potensi sso dg persyaratan oleh suatu lembaga

Faktor-faktor yang diungkap tes bakat

- ▶ Faktor-faktor yang diungkap dalam tes bakat, yaitu:
- Kemampuan verbal → kemampuan memahami dan menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan
- Kemampuan numerical → kemampuan ketetapan dan ketelitian memecahkan problem aritmatik atau konsep dasar berhitung
- Kemampuan spatial → kemampuan merancang suatu benda secara tepat
- Kemampuan perceptual → kemampuan mengamati dan memahami gambar 2 dimensi menjadi bentuk 3 dimensi

Lanjutan...

- Kemampuan reasoning → kemampuan memecahkan suatu masalah
- Kemampuan mekanik → kemampuan memahami 2 konsep mekanik dan fisika
- Kemampuan memory → kemampuan mengingat
- Kemampuan clerical → kemampuan bekerja di bidang administrasi
- Kemampuan kreativitas → kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru dan menunjukkan hal yang tidak biasa/istimewa
- Kecepatan kerja → kemampuan bekerja secara cepat terutama untuk pekerjaan yang rutin
- Ketelitian → kemampuan bekerja secara teliti
- Ketahanan → kemampuan bekerja secara konsisten

Keterbatasan dalam tes bakat

1. Tes bakat hanya mengukur sampel perilaku yang ditunjukkan atau sampel butir tes.
2. Standardisasi tes tergantung pada keadaan sampel standardisasi → Dengan demikian perkembangan budaya dan kemajuan teknologi akan mempengaruhi validitas tes.
3. Realibilitas tes jarang mempunyai koefisien reliabilitas sama dengan satu berarti testing lebih satu kali pada individu tidak akan menunjukkan hasil yang sama persis.
4. Dengan pengukuran bakat bukan berarti telah memahami kondisi psikologi seseorang secara komprehensif untuk tujuan diagnosis dan prediksi akan lebih akurat jika dilakukan pengukuran aspek untuk secara komprehensif.

Kelebihan dan kelemahan tes bakat

Kelebihan

- ▶ Studi menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tes bakat secara akurat bisa memprediksi potensi sukses.
- ▶ Tes bakat juga relatif akurat dalam hal memahami kekuatan dan kelemahan seseorang.
- ▶ Tes bakat juga bisa memungkinkan para kandidat untuk mengenali jenis-jenis kemampuan yang dibutuhkan dalam suatu posisi → Dengan begitu mereka bisa merasa apakah mereka orang yang tepat untuk posisi tersebut.

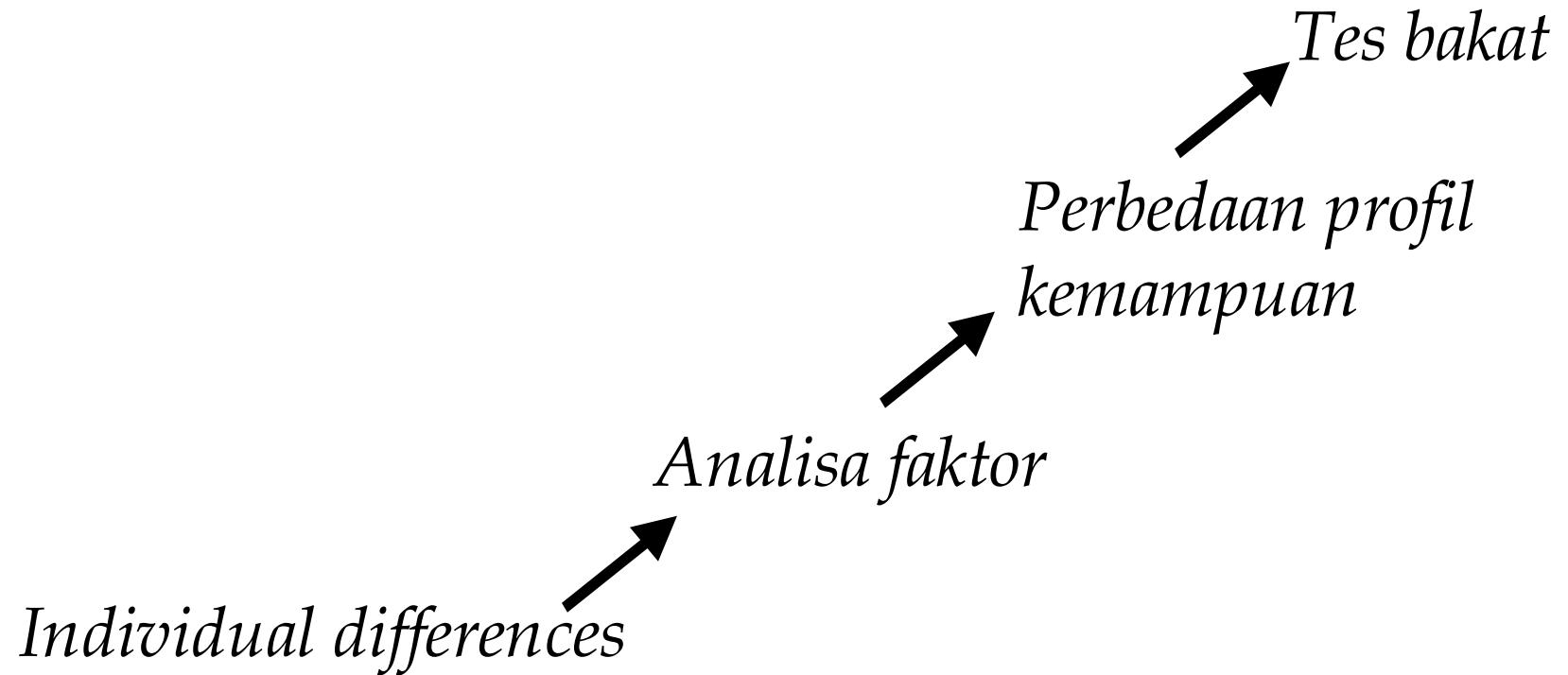
Kelemahan

- Tes bakat bisa memakan biaya besar bagi perusahaan.
- Setiap pekerjaan membutuhkan skill yang berbeda dan tes tersebut harus secara akurat merefleksikan kebutuhan tersebut.
- Juga sangat penting untuk dipertimbangkan bahwa tes tersebut memakan banyak waktu. Waktu adalah uang.
- Tes tersebut harus dijaga tetap sesuai dan relevan dengan perkembangan dunia bisnis yang terus berubah. Kebutuhan perusahaan sekarang ini bisa jadi berbeda dengan kebutuhan setahun lalu.

Dasar Analisa Tes Bakat

Membandingkan profil nilai individu dengan profil nilai orang lain yg dianggap berkemampuan tinggi dlm bidang tertentu

Dasar penyusunan Tes Bakat



JENIS-JENIS TES BAKAT



- Kraeplin
- Pauli



- DAT
- GATB
- FACT

Special Aptitude Test

- a. Tes bakat mekanik
- b. Tes bakat musik
- c. dsb